

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kemiskinan petani di Nagari VII Koto Talago terbagi menjadi dua yaitu struktur yang menghambat dan struktur yang memungkinkan berikut penjelasannya:

##### **1. Struktur yang menghambat**

###### **1) Struktur yang menyebabkan kemiskinan**

- a. Norma bagi hasil, berkaitan dengan sistem *siduai* dan *patigoan* yang pembagian keuntungannya merugikan pada pihak petani penggarap.
- b. Sistem gadai tanah, berkaitan dengan sawah yang di gadaikan sebagai solusi permasalahan ekonomi oleh keluarga sebelumnya sehingga pada saat sekarang para petani tidak memiliki lahan sendiri dan tidak mampu menembus gadai.
- c. Sistem warisan yaitu berkaitan dengan petani yang berlahan sempit karena warisan di bagi sebanyak jumlah keluarga yang ada sehingga lahan yang didapat berukuran kecil.
- d. Tingkat pendidikan yang rendah, yaitu berkaitan dengan rendahnya kapasitas dan pengetahuan petani membuat petani tidak mampu mengelola pertanian dengan kreatifitas modal sedikit dan untung banyak.

e. Kultur yang memiskinkan yaitu berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang tetap duduk warung, berburu, memancing dan merokok meskipun tergolong miskin.

## 2) Struktur yang Memampukan

a. Sumber pendapatan ganda, yaitu berkaitan usaha yang dilakukan sebagai tambahan pemasukan seperti ternak, berdagang kecil-kecilan dan pekerjaan sampingan lainnya

### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dimuat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah nagari, sebaiknya mengadakan bantuan yang bersifat pemberdayaan untuk masyarakat yang terdata keluarga miskin terutama petani agar menambah pengetahuan dan keterampilan mereka sehingga bisa mengurangi jumlah kemiskinan.
2. Kepada masyarakat yang menerima bantuan dari pemerintah, sebaiknya berusaha untuk mengembangkan uang yang diterima untuk dijadikan modal usaha agar dapat menghasilkan pemasukan kembali, dan untuk ide bisnis dapat diakses di internet agar dapat berjualan dengan keuntungan lebih besar.